

## **ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL STATISTIKA PADA PEMBELAJARAN PASCA COVID-19**

**Era Dewi Kartika<sup>1</sup>, Fharanida Ilmalana Hanifatulianti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> *Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo*  
erfolgera@gmail.com<sup>1</sup>, fharneedilma@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi statistika pada pembelajaran pasca covid-19. Pokok bahasan dari materi statistika yang berkaitan dengan penyajian data dalam bentuk diagram dan tabel, rata-rata dalam pemecahan masalah, median dan modus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Instrumen test merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yang mana terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda yang mana masing-masing memuat indikator pencapaian kompetensi siswa. Adapun analisis tingkat kesalahan siswa dilakukan setelah data terkumpul berdasarkan hasil tes soal tertulis yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul akan diungkapkan, dianalisis, dan dideskripsikan dengan kata-kata tentang kesalahan siswa dalam materi statistika. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada materi statistika yaitu siswa melakukan kesalahan pada indikator menentukan nilai data dari dua nilai rata-rata, dengan presentase kesalahan yaitu 80%. selain itu siswa juga terdapat kesalahan pada indikator menentukan diagram lingkaran yang sesuai dengan data, dengan nilai presentase kesalahan yaitu 60%.

**Kata kunci:** analisis kesalahan, statistika, pasca covid-19

### **Abstract**

The research in this article was conducted with the aim of analyzing students' mistake in solving problems on statistical material. The subject matter of statistical material is related to the presentation of data in the form of diagrams and tables, average in problem solving, median and mode. This research belongs to the type of descriptive research using qualitative research methods. The test instrument is the instrument used in this study which consists of 5 multiple choice questions, each of which contains indicators of student competency achievement. The analysis of the level of student difficulty was carried out after the data was collected based on the results of the written test that had been done. Based on the data collected will be disclosed, analyzed, and described in words about the difficulties of students in statistical material. Based on the results of the study, it was concluded that student errors in working on problems on statistical material, namely students make mistakes on indicators determining the data value of the two average values, with an error percentage of 80%. besides that, students also had errors in the indicators of determining the pie chart that matched the data, with a percentage error value of 60%.

**Keywords:** error analysis, statistic, post covid-19

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dewasa ini semakin mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Hal ini disebabkan oleh jika suatu bangsa yang miskin dengan sumber daya alam tetapi memiliki keunggulan kualitas sumber daya manusia berhasil menjadi negara yang makmur, kaya dan kuat. Sebaliknya jika suatu bangsa yang mengandalkan sumber daya alam, bila ditangani oleh sumber daya manusia yang tidak berkualitas maka pada suatu waktu akan mengalami kerugian dan kesusahan. Tidak mengherankan bila pada saat ini, setiap bangsa semakin tekun mengembangkan sumber daya manusia dengan pendidikan. Maka aspek penting diharapkan kemajuan pendidikan di Indonesia menjadi salah satu keunggulan, untuk menjadikan Indonesia menjadi negara yang maju.

Pendidikan sangat penting dikarenakan pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses yang mampu membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, terutama perubahan yang sering terjadi seiring perkembangan zaman. Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merubah tingkah laku manusia. Menurut UU No. 20 tahun 2003:” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Banyaknya cara dan usaha yang dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia ini tidak luput dari banyaknya masalah yang timbul pula. Apalagi adanya covid-19 yang sangat menuntut perubahan besar dalam Pendidikan di Indonesia. Istiqomah (2022) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pasca covid-19 belum kondusif dan menyebabkan kualitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa menurun. Sedangkan kesalahan-kesalahan memang sudah terjadi sejak masa daring dan berlanjut di masa setelah pandemic (Amalia,2022)

Salah satu permasalahan dalam pendidikan yang bisa kita lihat dengan jelas yaitu kesalahan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Terutama pada mata pelajaran matematika. Pelajaran matematika dipandang sebagai bagian ilmu-ilmu dasar yang berkembang pesat baik isi- isi maupun aplikasinya serta dapat menumbuhkan

kemampuan siswa untuk berfikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif (Roestiyah, 2008). Walaupun demikian, kenyataan menunjukkan bahwa hingga saat ini hasil belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Kebanyakan siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami karena terlalu abstrak dan banyak rumus-rumus didalamnya. Banyak faktor yang menyebabkan kesalahan siswa, yaitu: siswa tidak mengetahui tujuan, manfaat, hakekat dan fungsi matematika itu sendiri. Kesalahan dalam memahami materi dan bahkan kesalahan dalam mengerjakan soal adalah gejala yang nampak jelas dirasakan pada peserta didik. Yang mana ditandai dengan adanya prestasi dan hasil belajar dari matematika yang rendah. Karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kesalahan matematika harus diatasi sedini mungkin, karena belajar matematika saling keterkaitan dalam kehidupan nyata sekarang.

Statistika merupakan salah satu materi yang dianggap sulit dan kurang disukai oleh siswa, karena siswa kesalahan dan bosan untuk menghitung dan mengurutkan data yang disajikan apalagi jika dalam jumlah banyak, serta siswa sering melakukan kesalahan dalam perhitungan. Berdasarkan hasil survey peneliti ternyata banyak ditemukan siswa yang kurang memahami konsep statistika, beberapa dari mereka kesalahan ketika menentukan rata-rata dan median, terkadang juga salahnya persepsi akan modus. Selain itu, siswa kesalahan ketika dihadapkan dengan soal-soal cerita, serta kurangnya teliti ketika perhitungan mengingat statistika selalu menampilkan data yang cukup banyak. Ternyata statistika menjadi salah satu materi yang cukup sulit bagi siswa (Rosyidah, 2021).

Penelitian ini menganalisis kesalahan-kesalahan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal materi statistika seperti, soal-soal biasa, soal HOTS maupun soal cerita. Untuk membantu mengatasi permasalahan dalam menyelesaikan soal-soal pada materi statistika maka diperlukan informasi mengenai tipe-tipe kesalahan yang umumnya dilakukan siswa. Dengan demikian dari informasi yang diperoleh diharapkan membantu upaya memperbaiki proses pengajaran yang ada atau proses remediasi bagi siswa yang melakukan kesalahan sehingga banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dapat diminimalis pada proses belajar mengajar yang akan datang.

Analisis sebagai kemampuan memecahkan suatu masalah atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi suatu komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami. Analisis merupakan

suatu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguraikan, membedakan, menilai sesuatu untuk digolongkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan kemudian ditafsirkan maknanya.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas peneliti perlu meneliti dan menganalisis lebih lanjut penyebab dari kesalahan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal materi statistika tersebut. Sehingga penelitian ini mendorong penulis untuk Menganalisis Kesalahan Siswa Kelas VI MI MIFTAHUL ULUM 02 PUJON Dalam Menyelesaikan Soal-soal Materi Statistika.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu tahapan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2013). Sedangkan deskriptif berarti penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, yaitu penelitian yang tidak memberikan perlakuan terlebih dahulu dan kuantitatif. Berarti penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, hingga menampilkan dari hasilnya (Arikunto, 2002:10).

Penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kesalahan siswa dalam memecahkan masalah pada soal statistika. Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaan (Arifin, 2014). Menurut Suryabrata (1983) tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dari analisis data tersebut peneliti membuat interpretasi dalam bentuk narasi yang menunjukkan kualitas dari gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2002:1).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD di Kabupaten Malang Barat, sedangkan sampelnya yaitu 10 siswa kelas VI MI MIFTAHUL ULUM 02 PUJON yang terdiri dari 3 siswa berkemampuan rendah dilihat dari nilai ujian sebelumnya, 3 siswa berkemampuan sedang, dan 4 siswa berkemampuan tinggi. Pada analisis kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah

penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumentest yang terdiri dari 5 butir soal pilihan ganda yang mana masing-masing memuat indikator pencapaian kompetensi siswa, yaitu:

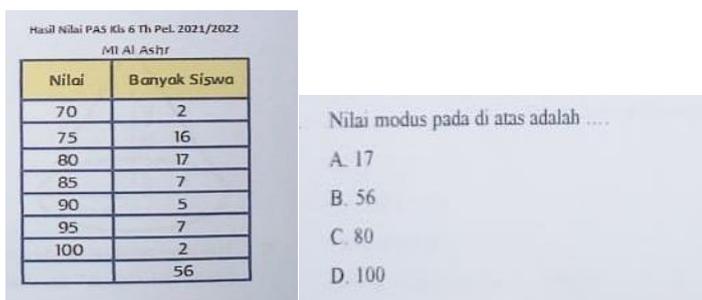
- 1). Menentukan modus dari suatu data; 2). Menentukan median dari data genap; 3). Menentukan nilai data yang tidak diketahui dari diagram batang; 4). Menentukan nilai data dari 2 nilai rata-rata; 5). Menentukan bentuk diagram lingkaran dari suatu data.

Adapun analisis tingkat kesalahan siswa dilakukan setelah data terkumpul berdasarkan hasil tes tertulis yang telah dilakukan. Berdasarkan data tersebut akan diungkapkan, dianalisis, dan dideskripsikan dengan kata-kata tentang kesalahan siswa dalam materi statistika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Soal No.1

Berikut merupakan hasil dari analisis jawaban dari siswa pada pertanyaan nomor 1 dengan indikator pencapaian kompetensi menentukan nilai modus dari suatu data.



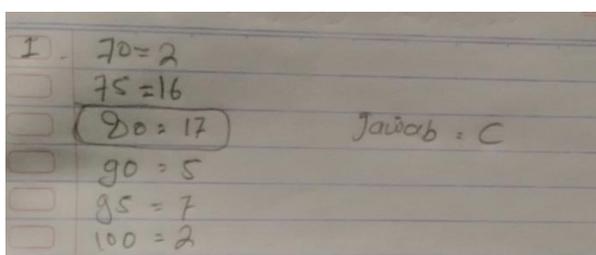
Nilai	Banyak Siswa
70	2
75	16
80	17
85	7
90	5
95	7
100	2
	56

Nilai modus pada di atas adalah ....

A. 17  
B. 56  
C. 80  
D. 100

Gambar 1. Soal Nomor 1

Berdasarkan pertanyaan tersebut, diperoleh berbagai jawaban siswa. Berikut ini dapat disajikan salah satu jawaban siswa yang memiliki nilai 20 dari 5 soal yang ada.



I. 70 = 2  
75 = 16  
80 = 17  
90 = 5  
85 = 7  
100 = 2

Jawab = C

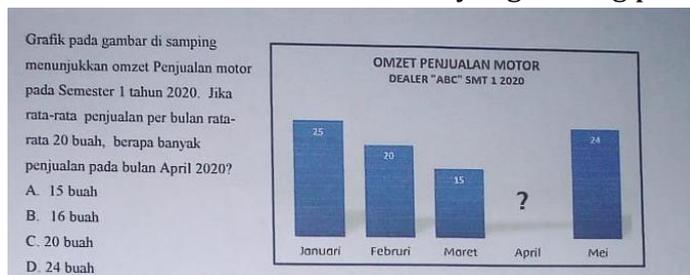
Gambar 2. Jawaban Siswa Soal Nomor 1



siswa diatas masih salah. Dari soal diatas terdapat 6 siswa yang mampu menjawab benar dari 10 siswa. Maka bisa dikategorikan soal diatas tingkat kesalahannya sedang.

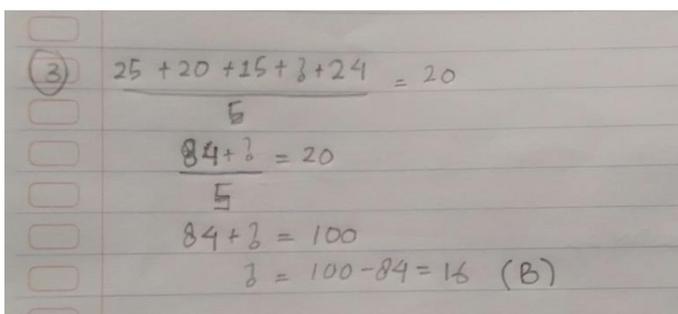
### Analisis Soal No.3

Berikut hasil dari analisis jawaban siswa pada pertanyaan nomor 3 pada indikator menentukan nilai data yang kosong pada diagram batang.



Gambar 5. Soal Nomor 3

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh berbagai jawaban siswa. Berikut ini dapat disajikan salah satu jawaban siswa yang memiliki nilai 60 dari 5 soal yang ada.

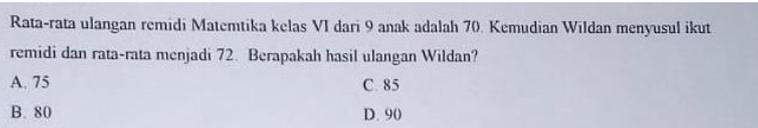


Gambar 6. Jawaban Siswa Soal Nomor 3

Soal diatas meliputi kompetensi dasar siswa dalam menentukan nilai data yang kosong pada diagram batang. Pada gambar diatas jawaban siswa pada soal no.3, jawabanya benar. Siswa sudah mampu memahami dan mengerjakan soal no.3 dengan baik. Siswa juga mampu membaca diagram batang yang tertera pada gambar diatas. Dari soal di atas terdapat 6 siswa yang mampu menjawab benar dari 10 siswa. Maka bisa dikategorikan soal diatas tingkat kesalahannya sedang.

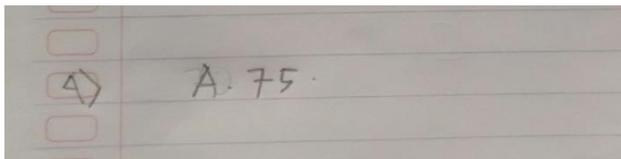
### Analisis Soal No.4

Berikut hasil dari analisis jawaban siswa pada pertanyaan nomor 4 pada indikator menentukan nilai data dari 2 nilai rata-rata.



Gambar 7. Soal Nomor 4

Berdasarkan pertanyaan tersebut, diperoleh berbagai jawaban siswa. Berikut ini dapat disajikan salah satu jawaban siswa yang memiliki nilai 80 dari 5 soal yang ada.

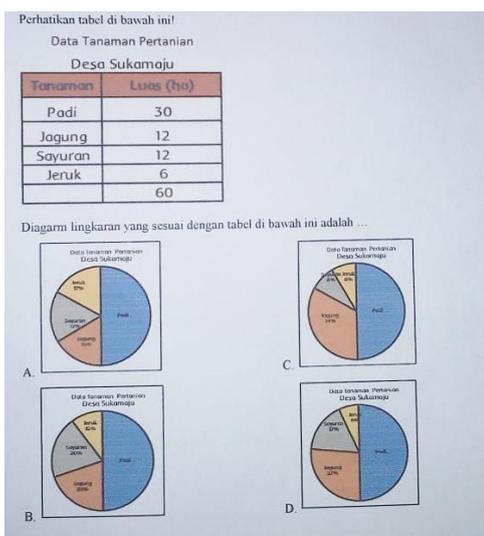


Gambar 8. Jawaban Siswa Soal Nomor 4

Berdasarkan gambar tersebut, jawaban siswa pada soal no.4, memperlihatkan bahwa siswa tidak memahami pertanyaan dari soal dan tidak memahami materi dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan jawaban singkat dari siswa. Dari 10 siswa yang ada hanya ada 2 siswa yang benar mengerjakan soal no. 4. Karena soal ini termasuk kategori soal yang sulit. Hal itu yang menyebabkan siswa kesalahan mengerjakan soal, karena soal diatas merupakan soal cerita yang butuh pemahaman dan kemampuan dalam menganalisis poin-poin soal.

### **Analisis Soal No.5**

Berikut hasil dari analisis jawaban siswa pada pertanyaan nomor 5 pada indikator menentukan lingkaran yang sesuai dengan data pada tabel.



Gambar 9. Soal Nomor 5

Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh berbagai jawaban siswa. Berikut ini dapat disajikan salah satu jawaban siswa yang memiliki nilai 40 dari 5 soal yang ada.

$$\begin{aligned}
 \text{- Padi} &= \frac{30}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{2} \times 100\% = 50\% \\
 \text{- Jagung} &= \frac{12}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\% \\
 \text{- Sayur} &= \frac{12}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\% \\
 \text{- Jeruk} &= \frac{6}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%
 \end{aligned}$$

Gambar 10. Jawabann Siswa Soal Nomor 5

Berdasarkan gambar tersebut, jawaban siswa pada soal no.5, memperlihatkan bahwa siswa diatas mampu menjawab soal dengan benar dan tepat. Namun dari 10 siswa yang ada hanya ada 4 siswa yang mampu mengerjakan soal no.5 ini. Hal itu memperlihatkan bahwasanya soal ini termasuk kategori soal cukup sulit. Karena terkadang siswa menjawab dengan asal dan hanya memperkirakan jawaban mereka seadanya. Kesalahan yang ada pada soal no. 5 ini yaitu terletak pada pemahaman siswa dalam menganalisis soal dan mengerjakan soal.

Karena pada diagram lingkaran berlaku 1 lingkaran penuh yaitu 100% atau 360°. Dan pada soal ini berlaku 1 lingkaran penuh adalah 100%.

Hasil analisis 5 soal tersebut, menunjukkan bahwa siswa masih perlu mendalami materi statistika. Siswa juga perlu meningkatkan motivasi belajar pasca pandemic covid-19 (Syamsuddin, 2021). Pembelajaran juga perlu untuk selalu terupdate dengan teknologi karena siswa sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi selama pandemi (Putra, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dari hasil dan pembahasan penelitian tersebut, analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada materi statistika dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan kesalahan pada soal no. 4, pada indikator menentukan nilai data dari 2 nilai rata-rata. Presentase kesalahan yaitu 80%. Pada soal no. 5 pun siswa juga cukup terlihat kesalahan karena nilai presentase kesalahan yaitu 60%, dengan indikator menentukan diagram lingkaran yang sesuai dengan data pada tabel. Faktor penyebab banyak siswa yang kesalahan dan melakukan kesalahan pada materi statistika ini, yaitu: siswa kurang memahami konsep dasar statistika, terutama dalam menghafal rumus pada materi statistika; siswa kurang mampu dalam mengomunikasikan permasalahan dengan memodelkan matematika dan menarik kesimpulan dalam pengerjaan soal; siswa kurang faham dengan soal-soal yang diberikan, terutama pada soal cerita dan soal-soal yang berkategori sulit; siswa kurang berusaha, yang mana berujung dengan menjawab soal-soal secara asal saja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diajukan beberapa saran bagi siswa, guru dan peneliti. Sarannya sebagai berikut: Untuk siswa, pada waktu pembelajaran materi statistika berlangsung sebaiknya memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan, tidak hanya menghafal rumus namun memahami rumus-rumus yang dipelajari, memperbanyak latihan soal, dan lebih teliti dalam melakukan perhitungan. Untuk guru matematika, guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, selalu memastikan konsep yang telah diberikan telah dikuasi oleh siswa, selalu memfasilitasi siswa yang ingin bertanya atau mengemukakan gagasan dan memperbanyak jadwal untuk latihan soal siswa. Untuk peneliti berikutnya, peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan materi atau pokok bahasan yang lain

sehingga ke depannya dapat mendukung guru dalam proses pembelajaran supaya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat diminimalisirkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amalia, Lusi, dkk. 2022. Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Materi Aritmatika Sosial Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Vol.5 No.1*
- Ariestina, M. P., Yunarti, T., & Sutiarmo, S. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Kelas Viii Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika . *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*.
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesalahan Matematik Siswa Smp Pada Materi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Dwidarti, U., Mampouw, H. L., & Setyadi, D. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Himpunan. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Hidayati, N., Fauziah, A., & Refianti, R. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pada Materi Bilangan Bulat Di Kelas Vii Smp Muhammadiyah 2 Tugumulyo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Artikel Pendidikan Matematika Stkip-Pgri Lubuklinggau*.
- Istiqomah, Isnaini Yulia. 2022. Pelaksanaan pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMP Negeri 1 Mojosongo. *UMSprint*
- Marfu'ah, S. (2020). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Online Di Smp Negri 1 Cilongok. *Tesis Prodi Tadris Matematika Iain Purwokerto*.
- Marliani, E. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Pada Materi Aljabar Di Smp An-Nadwa Islamic Center Binjai Tp 2016/2017. *Tesis Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*.

- Mediyani, D., & Mahtuum, Z. A.-R. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Statistika Paa Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 3, No. 4, Juli 2020*.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mahdayani, R. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Padamateri Aritmetika, Aljabar, Statistika, Dan Geometri. *Jurnal Pendas Mahakam. Vol.1 (1).86-98.Juni 2016* .
- Musaada, R. L. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Belajar. *Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Hasyim Asy'ari, Kompasiana*.
- Nugraha, M. R., & Basuki. (2021). Kesalahan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Di Desa Mulyasari Pada Materi Statistika . *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Putra, Aji Permana, dkk. 2022. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Saat dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Intersections Vol. 7 No. 1*
- Rezkia, S. M. (2020). Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. *Owned By Yayasan Multimedia Nusantara & Xeratic*.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosyidah, U., & Mustika, J. (2021). Analisis Kesalahan Belajar Matematika Pada Materi Statistika Kelas IX. *Journal Of Mathematics Education (JINEAR)*.
- Sa'idah, N. (2015). Problematika Kesalahan Belajar Statistik. *Proseding Seminar Nasional Pgsd Upy*.
- Saiman. (2014). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Belajar Statistik Khusus Pada Histogram.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press
- Syamsuddin. 2021. Dampak Pembelajaran Daring di masa Pandemic Covid 19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres 1 Tatura Kota Palu
- Wally, L. U. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Statistika Kelas Vii Di Mts. Terpadu Al- Madinah Ambon. *Tesis Pendidikan Matematika IAIN AMBON*.